

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen mutu melalui manajemen sumber daya manusia di sekolah Bosowa Bina Insani Bogor.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen mutu melalui budaya organisasi di sekolah Bosowa Bina Insani Bogor.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Moleong, bahwanya pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Definisi ini menjelaskan bahwa penelitian akan suatu objek dilakukan secara rinci dan mendalam selama waktu tertentu secara menyeluruh termasuk fenomena apa yang

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.4

dialaminya, seperti lingkungan, aktivitas, motivasi, persepsi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti juga menggunakan metode deskriptif analitik yang menurut Whintney yang dikutip Muttaqin digunakan untuk pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>2</sup> Dalam metode ini peneliti menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis serta memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana yang mungkin terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah Bosowa Bina Insani Bogor yang terletak di jalan KH. Sholeh Iskandar, Kota Bogor. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, pemilihan tempat ini didasari oleh kualitas dan eksistensi sekolah yang berkembang pesat sejak awal pendiriannya. Sekolah ini juga menjadi yang pertama dikembangkan oleh Bosowa *Foundation*, group bisnis terkemuka dari Kawasan Timur Indonesia. Kini SBBI telah menjadi *school center* kota Bogor, yang mengindikasikan secara fasilitas, kurikulum serta sumber daya manusia yang dimilikinya sudah sesuai standar internasional.

---

<sup>2</sup>Muttaqin, *Metode Deskriptif* (<http://blog.uin-malang.ac.id/muttaqin/2010/11/28/10/>), diakses tanggal 25 Februari 2015 pukul 15.00 WIB

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama lima bulan mulai dari Januari hingga Juni 2015. Ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpulnya semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dan informasi yang diperlukan adalah data yang bersifat empiris, yaitu data yang aktual atau sesuai dengan kondisi serta fakta yang terjadi di lapangan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari pengamatan penelitian dan dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan, dan data sekunder yang diperoleh dari sekolah Bosowa Bina Insani Bogor, serta dari pustaka yang relevan.

##### **2. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip Moleong, sumber data bisa berasal kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati, sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi), sumber-sumber berupa gambar (foto) atau sumber-sumber data statistik.<sup>3</sup> Sumber data terbagi menjadi dua yakni data

---

<sup>3</sup>Moleong, *Op.Cit.*, h. 157

primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan. Adapun data sekunder diperoleh dari pengumpulan data berupa dokumen-dokumen pendukung penelitian.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni peneliti meminta rujukan kepada informan yang dimintai informasi pertama kali, untuk menyebutkan informan lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi selanjutnya sesuai dengan objek penelitian. Informan kunci pada penelitian ini adalah Direktur Pendidikan, adapun informan pendukung yakni : a) Kepala Sekolah, b) Guru, c) Direktur Sarana dan Prasarana, d) Manajer *Islamic Studies*, e) Koordinator *security* dan f) Ketua OSIS. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan memiliki jabatan dan akses informasi yang memudahkan peneliti menjelajahi objek penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>4</sup> Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

---

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h.106

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Beberapa hal yang diamati peneliti antara lain : pemanfaatan *website* sekolah untuk menyebarkan informasi lowongan pekerjaan, suasana kerja di kantor yayasan SBBI, seminar untuk tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, supervisi insidental, kegiatan kajian Islami untuk tenaga pendidik dan kependidikan, praktik ibadah SDM di SBBI, kegiatan rutin olahraga bersama di tiap unit serta penyelenggaraan peringatan hari besar Islam.

b. Wawancara

Pada metode ini antara peneliti dengan informan melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur. Aspek yang menjadi materi wawancara meliputi : gambaran proses manajemen sumber daya manusia, strategi pengendalian mutu serta gambaran budaya organisasi di sekolah Bosowa Bina Insani Bogor.

c. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini, studi dokumen dilakukan pada dokumen yang memuat sejarah, visi, misi, profil, struktur organisasi, *code of*

*conduct* SDM, iklan lowongan kerja di SBBI, interal memo pengajuan kebutuhan SDM, surat penetapan guru sebagai pegawai tetap, surat undangan *workshop* dari Dinas Pendidikan dan pelatihan dari TTC, falsafah, ikrar dan mars SBBI, absensi kegiatan rutin SDM serta beberapa foto program kegiatan di SBBI.

## 2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu : 1) tahap pra lapangan, 2) tahap pekerjaan lapangan dan 3) tahap analisis data.<sup>5</sup> Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut :

### a. Tahap Pra Lapangan

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal yang dilakukan pada 23 Maret 2015. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

---

<sup>5</sup>Moleong, *Op.Cit.*, h. 157

## 2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan target atau sasaran yang dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau organisasi lain. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* ke sekolah Bosowa Bina Insani Bogor. Peneliti memilih SBBI dikarenakan sekolah ini menjadi yang pertama dikembangkan oleh Bosowa *Foundation*, group bisnis terkemuka dari Kawasan Timur Indonesia. Kini SBBI telah menjadi *school center* kota Bogor, yang mengindikasikan secara fasilitas, kurikulum serta sumber daya manusia yang dimilikinya sudah sesuai standar internasional.

## 3) Mengurus Perizinan

Pengurusan izin penelitian perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian melalui persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin tersebut kepada pihak sekolah Bosowa Bina Insani Bogor.

#### 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan dan orientasi lapangan dengan menganalisa dan mengamati segala unsur lingkungan sosial dan fisik sekolah Bosowa Bina Insani Bogor. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan dua kali kunjungan ke sekolah Bosowa Bina Insani Bogor.

#### 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam hal ini penelitian ini pemilihan informan dilakukan secara *purposive* yaitu memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih informan kunci dan pendukung yang sudah disebutkan sebelumnya.

#### 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian, seperti : surat izin penelitian, pedoman wawancara, buku dan alat tulis serta kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SBBI.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

#### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian ketika proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis



pertanyaan yang berhubungan dengan sistem pengendalian manajemen mutu di sekolah Bosowa Bina Insani Bogor. Sehingga orang yang menjadi subjek penelitian memberi respon positif.

## 2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban. Karena pada tahap ini peneliti sudah mulai berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian, dengan terlebih dahulu melakukan wawancara dengan direktur pendidikan dan melakukan pengamatan langsung di lapangan ketika *grandtour*.

## 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data, yang dilakukan dengan teknik wawancara sesuai pedoman yang dibuat. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumen berdasarkan catatan lapangan.

### c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif, termasuk didalamnya terdapat klasifikasi, reduksi data dan informasi yang telah didapatkan.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan masalah, pengumpulan data dan akan terus berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (*verifikasi*).<sup>6</sup> Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Proses reduksi data melalui beberapa tahap hingga menjadi sebuah hasil yang akan disajikan. Tahap awal yaitu pengklasifikasian data per sub fokus dan makin dispesifikasikan per pertanyaan penelitian lalu diklasifikasikan menurut teknik pengumpulan datanya baik itu wawancara, pengamatan maupun studi dokumentasi serta dari mana dan informasi mana data tersebut didapat. Setelah itu data dianalisis kembali menjadi suatu kesimpulan sementara untuk disajikan pada paparan data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berupa kesimpulan sementara. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau teks naratif. Langkah selanjutnya adalah penarikan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), h.404

kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini ada peninjauan ulang agar data yang disimpulkan menjadi gambaran yang valid akan keadaan di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Moleong, untuk mengetahui keabsahan data, pada penelitian kualitatif ini peneliti akan melakukan empat tahapan yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>7</sup> Kepercayaan (*credibility*) adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Teknik pemeriksaan yang dilakukan yaitu dengan triangulasi sumber, teori dan metode. Triangulasi sumber yakni peneliti melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti dengan data hasil wawancara informan kunci dan pendukung di SBBI. Adapun triangulasi teori yakni peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung berupa teori-teori yaitu 1) teori sistem pengendalian mutu yang diperoleh dari beberapa buku yang dikutip Anthony dan Govindarajan, Merchant dan Van Der Stade, Hanif dan Prawironegoro, Mitra dan Syaodih yang dikutip Rosmiati serta Prawirosentono 2) teori MSDM yang diperoleh dari beberapa buku yang dikutip Dessler, Handoko,

---

<sup>7</sup>Moleong, *Op.Cit.*, h.324

Mondy, Bangun dan Griffin, 3) teori budaya organisasi yang diperoleh dari beberapa buku yang dikutip Robbins dan Judge, Gibson, Anthony dan Govindarajan, Slocum dan Hellriegel, Umam dan Kusdi. Sedangkan triangulasi metode, yakni peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama, yaitu wawancara, obeservasi dan studi dokumen.

Keteralihan (*transferability*), pada tahap penelitian ini peneliti memaparkan data mengenai sub fokus yaitu manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi sebagai aspek sistem pengendalian manajemen mutu disekolah Bosowa Bina Insani Bogor, dengan menggunakan metode penulisan berupa naratif. Selanjutnya kebergantungan (*dependability*), untuk mengukur tingkat kesesuaian antar data, peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan poin atau substansi sub fokus yang diteliti sehingga dapat menghasilkan informasi dan kesimpulan yang jelas dan mudah dimengerti. Tahap terakhir yaitu kepastian (*confirmability*), dalam tahap ini peneliti akan kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan mengkonfirmasi kembali data tersebut kepada informan kunci dan pendukung apakah data telah memiliki kesesuaian.